LPPM
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

ISSN XXXX-XXXX
Vol.1 No.1 Page 7-13

Jurnal Sosimara: Sosial Humaniora

Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Smartphone Bagi Pelajar

Roni Pasla[1], Dimas Prayogi[2]
SMAN 1 Bangkinang Kota[1], Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai[2]
E-mail: dimaspradms23@gmail.com

Published: Juli, 2026

ABSTRAK
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama melalui penggunaan smartphone di kalangan pelajar. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung kegiatan Basic Information and Communication Technology (ICT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan smartphone bagi pelajar. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan smartphone dalam pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa smartphone memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan literasi digital, mendukung pembelajaran daring, serta meningkatkan kreativitas dan efektivitas belajar siswa. Namun, penggunaan smartphone yang berlebihan juga menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan digital, gangguan kesehatan, dan berkurangnya interaksi sosial pelajar. Oleh karena itu, penggunaan smartphone perlu diarahkan secara bijak melalui pengawasan orang tua, guru, dan kesadaran siswa agar manfaat positifnya dapat dimaksimalkan serta dampak negatifnya dapat diminimalkan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: smartphone, pelajar, basic ICT, teknologi pendidikan, literasi digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi yang semakin pesat membuat masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat melalui perangkat digital. Salah satu perangkat teknologi yang paling banyak digunakan saat ini adalah smartphone. Smartphone merupakan alat komunikasi modern yang memiliki berbagai fitur canggih seperti akses internet, kamera, media sosial, aplikasi pembelajaran, dan berbagai layanan digital lainnya. Kehadiran smartphone memberikan pengaruh besar terhadap pola hidup masyarakat, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa yang sangat dekat dengan penggunaan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.Penggunaan smartphone di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Hampir seluruh kalangan usia menggunakan smartphone sebagai alat utama dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi. Pelajar menjadi salah satu kelompok pengguna smartphone terbesar karena perangkat ini dianggap praktis, mudah digunakan, dan mendukung berbagai kebutuhan belajar maupun hiburan. Dalam dunia pendidikan, smartphone tidak lagi dipandang hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan secara lebih luas dan cepat. Kehadiran smartphone membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja melalui jaringan internet.

Dalam pembelajaran Basic Information and Communication Technology (ICT), penggunaan smartphone memiliki peran yang cukup penting. Basic ICT merupakan kemampuan dasar dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung aktivitas belajar dan kehidupan sehari-hari. Penguasaan Basic ICT menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki pelajar pada era digital karena hampir seluruh aktivitas pendidikan dan pekerjaan saat ini memanfaatkan teknologi digital. Smartphone menjadi salah satu sarana yang dapat membantu siswa memahami penggunaan teknologi informasi secara langsung melalui praktik penggunaan aplikasi, internet, dan media digital lainnya.Penggunaan smartphone dalam dunia pendidikan memberikan banyak manfaat bagi pelajar. Smartphone dapat digunakan untuk mencari informasi pelajaran melalui internet, mengakses jurnal dan e-book, menonton video pembelajaran, mengikuti kelas online, serta berkomunikasi dengan guru dan teman belajar. Berbagai aplikasi pendidikan seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet, dan YouTube telah menjadi media pembelajaran yang banyak digunakan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan adanya smartphone, siswa menjadi lebih mudah memperoleh sumber belajar yang beragam tanpa harus terbatas pada buku cetak saja. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa dapat belajar secara mandiri melalui berbagai sumber digital yang tersedia.

Selain membantu proses pembelajaran, penggunaan smartphone juga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi melalui media digital secara efektif dan bertanggung jawab. Pelajar yang terbiasa menggunakan smartphone

dalam kegiatan belajar akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengoperasikan teknologi digital, mencari informasi yang relevan, serta memanfaatkan aplikasi digital untuk kebutuhan pendidikan. Kemampuan tersebut sangat penting untuk menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan dunia kerja di masa depan. Menurut penelitian Kurniawan dan Sari (2022), penggunaan smartphone secara positif dapat meningkatkan keterampilan digital siswa karena mereka lebih aktif dalam mengakses informasi dan memanfaatkan teknologi pembelajaran.Di sisi lain, penggunaan smartphone juga dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa. Banyak pelajar menggunakan smartphone untuk membuat video pembelajaran, desain grafis, presentasi digital, maupun konten edukatif lainnya. Smartphone memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui pemanfaatan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran. Selain itu, smartphone juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi siswa melalui penggunaan media sosial dan platform pembelajaran daring. Dalam kondisi tertentu seperti pembelajaran jarak jauh, smartphone menjadi sarana utama yang membantu proses pendidikan tetap berjalan dengan baik.

Namun demikian, penggunaan smartphone tidak selalu memberikan dampak positif bagi pelajar. Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap proses belajar maupun perkembangan sosial siswa. Salah satu dampak negatif yang paling sering terjadi adalah menurunnya konsentrasi belajar akibat penggunaan smartphone yang berlebihan. Banyak pelajar lebih tertarik menggunakan smartphone untuk bermain game, menonton hiburan, atau mengakses media sosial dibandingkan untuk belajar. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat memengaruhi prestasi akademik mereka.Selain menurunkan konsentrasi belajar, penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan digital. Kecanduan smartphone terjadi ketika seseorang tidak mampu mengontrol penggunaan perangkat tersebut sehingga menghabiskan banyak waktu untuk aktivitas digital yang kurang produktif. Pelajar yang mengalami kecanduan smartphone cenderung mengabaikan tugas sekolah, kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta mengalami gangguan pola tidur akibat terlalu lama menggunakan smartphone. Menurut penelitian Siregar dan Putri (2023), penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar serta memengaruhi kesehatan mental siswa.

Dampak negatif lainnya adalah menurunnya interaksi sosial secara langsung. Penggunaan smartphone yang terlalu intensif membuat sebagian pelajar lebih banyak berinteraksi melalui media sosial dibandingkan berkomunikasi secara langsung dengan keluarga maupun teman sebaya. Hal tersebut dapat memengaruhi kemampuan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat menimbulkan masalah psikologis seperti kecemasan, stres, dan rendahnya rasa percaya diri akibat pengaruh lingkungan digital.Penggunaan smartphone juga berpotensi memberikan dampak buruk terhadap kesehatan fisik siswa. Terlalu lama menatap layar smartphone dapat menyebabkan gangguan kesehatan mata, sakit kepala, nyeri leher, dan kurang tidur. Banyak pelajar menggunakan smartphone hingga larut malam sehingga waktu istirahat mereka menjadi berkurang. Kurangnya aktivitas fisik akibat terlalu sering bermain smartphone juga dapat menyebabkan masalah kesehatan lainnya seperti obesitas dan kelelahan tubuh. Oleh karena itu, penggunaan smartphone perlu dikontrol agar tidak memberikan dampak buruk terhadap kesehatan pelajar.Selain itu, kemudahan akses internet melalui smartphone juga membuka peluang terjadinya penyalahgunaan teknologi. Pelajar dapat dengan mudah mengakses konten negatif, informasi palsu, maupun situs yang tidak sesuai dengan usia mereka. Kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru dapat menyebabkan siswa menggunakan smartphone untuk kegiatan yang tidak mendukung pendidikan. Dalam beberapa kasus, penggunaan smartphone yang tidak bijak juga dapat memicu perilaku cyberbullying dan penyebaran informasi yang tidak benar di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memerlukan pendampingan dan edukasi mengenai literasi digital agar siswa mampu menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Dalam konteks pembelajaran Basic ICT, smartphone sebenarnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan apabila digunakan secara tepat. Guru dapat memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran interaktif melalui penggunaan video edukasi, kuis digital, aplikasi pembelajaran, dan platform diskusi online. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan memanfaatkan smartphone secara optimal, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan digital yang sangat dibutuhkan pada era modern.Agar penggunaan smartphone memberikan manfaat maksimal bagi pelajar, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Guru perlu mengarahkan siswa untuk menggunakan smartphone dalam kegiatan pembelajaran yang positif dan produktif. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan smartphone di rumah agar tidak digunakan secara berlebihan. Selain itu, siswa harus memiliki kesadaran untuk menggunakan smartphone secara bijak dengan membatasi waktu penggunaan dan memprioritaskan kegiatan belajar dibandingkan hiburan.

Pendidikan mengenai literasi digital juga perlu ditingkatkan agar siswa mampu memahami cara menggunakan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Literasi digital membantu siswa dalam memilah informasi yang benar, menjaga etika dalam penggunaan media sosial, serta memahami dampak positif dan negatif teknologi digital. Dengan adanya pemahaman tersebut, pelajar diharapkan dapat memanfaatkan smartphone sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan diri, bukan hanya sebagai media hiburan semata.Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa smartphone memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan pelajar, baik dalam aspek pendidikan maupun

sosial. Smartphone dapat memberikan dampak positif apabila digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital. Namun, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan berbagai dampak negatif yang memengaruhi prestasi belajar, kesehatan, dan interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan smartphone secara bijak agar manfaat positifnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan. Penelitian mengenai dampak positif dan negatif penggunaan smartphone bagi pelajar dalam pembelajaran Basic ICT menjadi penting untuk memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi secara efektif dan bertanggung jawab dalam dunia pendidikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Smartphone dan Perkembangannya dalam Dunia Pendidikan

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah menghadirkan berbagai perangkat komunikasi yang semakin canggih dan praktis digunakan oleh masyarakat. Salah satu perangkat teknologi yang mengalami perkembangan pesat adalah smartphone. Smartphone merupakan telepon pintar yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan telepon seluler biasa karena dilengkapi dengan sistem operasi, akses internet, kamera digital, aplikasi multimedia, dan berbagai fitur komunikasi lainnya. Smartphone tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi media untuk memperoleh informasi, hiburan, hingga sarana pembelajaran dalam dunia pendidikan.Kemajuan teknologi smartphone membuat perangkat ini semakin mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar. Penggunaan smartphone di kalangan siswa meningkat secara signifikan karena perangkat ini menawarkan kemudahan dalam mengakses informasi dan aplikasi pendidikan. Kehadiran smartphone memberikan perubahan besar terhadap pola belajar siswa karena proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas dan buku cetak saja. Melalui smartphone, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar digital seperti e-book, jurnal, video pembelajaran, dan platform pendidikan online kapan saja dan di mana saja.

Dalam dunia pendidikan, smartphone menjadi salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung perkembangan Information and Communication Technology (ICT). Penggunaan smartphone dalam pembelajaran membantu guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar secara lebih efektif dan fleksibel. Guru dapat menggunakan smartphone untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui aplikasi digital, sedangkan siswa dapat memanfaatkan smartphone untuk mencari informasi tambahan terkait materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa smartphone memiliki peran penting dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital.Perkembangan smartphone juga mendorong terciptanya berbagai aplikasi pendidikan yang mempermudah proses belajar siswa. Aplikasi seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, dan YouTube Edukasi telah menjadi media pembelajaran yang umum digunakan di sekolah maupun perguruan tinggi. Aplikasi tersebut memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring, mengumpulkan tugas, berdiskusi dengan guru, serta memperoleh materi pembelajaran secara digital. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara mandiri melalui berbagai sumber yang tersedia di internet.

Selain sebagai media pembelajaran, smartphone juga membantu meningkatkan kemampuan teknologi siswa. Pelajar yang terbiasa menggunakan smartphone akan lebih mudah memahami penggunaan teknologi digital seperti aplikasi presentasi, pengolahan dokumen, dan media komunikasi online. Kemampuan tersebut menjadi bagian penting dalam pembelajaran Basic ICT karena siswa dituntut memiliki keterampilan digital untuk menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Penguasaan teknologi digital melalui smartphone juga dapat membantu siswa meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan belajar.Meskipun memberikan banyak manfaat, perkembangan smartphone dalam dunia pendidikan juga menimbulkan berbagai tantangan. Penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menyebabkan siswa lebih fokus pada hiburan dibandingkan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan dan pemanfaatan smartphone secara bijak agar teknologi tersebut dapat memberikan manfaat optimal dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan yang tepat, smartphone dapat menjadi media pembelajaran modern yang mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan digital siswa pada era teknologi saat ini.Menurut penelitian Hidayat dan Nuraini (2022), penggunaan smartphone dalam pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan akses informasi dan efektivitas pembelajaran digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa smartphone menjadi salah satu perangkat teknologi yang mendukung proses pembelajaran modern karena memudahkan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran secara cepat dan praktis.

Dampak Positif Penggunaan Smartphone bagi Pelajar

Penggunaan smartphone memberikan berbagai dampak positif bagi pelajar, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan keterampilan digital. Smartphone memungkinkan siswa memperoleh informasi dengan cepat melalui akses internet yang tersedia. Dengan menggunakan smartphone, pelajar dapat mencari materi pelajaran, membaca artikel pendidikan, menonton video pembelajaran, dan mengakses jurnal ilmiah secara mudah. Kemudahan akses informasi tersebut membantu siswa memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah maupun perguruan tinggi.Selain mempermudah akses informasi, smartphone juga mendukung pelaksanaan pembelajaran daring yang saat ini semakin banyak diterapkan dalam dunia pendidikan. Pada masa perkembangan teknologi digital, pembelajaran tidak lagi dilakukan secara tatap

muka saja, tetapi juga melalui media online. Smartphone menjadi perangkat utama yang membantu siswa mengikuti pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi seperti Zoom, Google Meet, dan Google Classroom. Dengan adanya smartphone, siswa tetap dapat mengikuti proses pembelajaran meskipun berada di luar lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa smartphone memiliki peran penting dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di era digital.Penggunaan smartphone juga dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan dalam memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi melalui media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Siswa yang terbiasa menggunakan smartphone untuk kegiatan pembelajaran akan lebih mudah memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Mereka menjadi lebih terampil dalam mencari informasi, mengoperasikan aplikasi pembelajaran, mengirim dokumen digital, serta menggunakan media komunikasi online. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dunia kerja pada masa depan.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya kreativitas dan inovasi siswa dalam belajar. Smartphone menyediakan berbagai aplikasi yang mendukung pengembangan kreativitas seperti aplikasi desain grafis, video editing, presentasi digital, dan pembuatan konten edukatif. Banyak pelajar memanfaatkan smartphone untuk membuat tugas sekolah dalam bentuk video, poster digital, maupun presentasi interaktif. Penggunaan smartphone dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam menyampaikan ide maupun gagasan mereka.Selain itu, smartphone juga membantu meningkatkan komunikasi dan kerja sama antar siswa maupun antara siswa dengan guru. Melalui aplikasi pesan instan dan platform pembelajaran online, siswa dapat berdiskusi mengenai materi pelajaran, bertanya kepada guru, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok. Komunikasi yang lebih mudah dan cepat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Smartphone juga memungkinkan siswa untuk mengikuti seminar online, webinar, dan pelatihan digital yang dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan mereka.Dalam pembelajaran Basic ICT, smartphone membantu siswa memahami penggunaan teknologi secara langsung melalui praktik digital. Siswa dapat belajar menggunakan aplikasi pengolah kata, media presentasi, mesin pencari internet, dan platform komunikasi digital melalui smartphone yang mereka miliki. Pengalaman tersebut membantu siswa meningkatkan keterampilan teknologi informasi yang menjadi salah satu kompetensi penting di era modern. Dengan demikian, smartphone tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga media pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kemampuan digital pelajar.Menurut penelitian Lestari dan Ramadhan (2023), penggunaan smartphone secara positif dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, dan kemampuan teknologi siswa dalam proses pembelajaran berbasis digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa smartphone memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran apabila dimanfaatkan secara tepat dan bertanggung jawab.

Dampak Negatif Penggunaan Smartphone bagi Pelajar

Meskipun smartphone memberikan banyak manfaat dalam dunia pendidikan, penggunaan perangkat tersebut juga memiliki dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak terkontrol. Salah satu dampak negatif yang paling sering terjadi adalah menurunnya konsentrasi belajar siswa. Banyak pelajar menggunakan smartphone untuk bermain game, membuka media sosial, atau menonton hiburan selama proses belajar berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan siswa sulit fokus terhadap materi pelajaran sehingga prestasi akademik mereka dapat mengalami penurunan. Penggunaan smartphone yang berlebihan juga membuat siswa menjadi kurang disiplin dalam mengatur waktu belajar dan istirahat.Selain menurunkan konsentrasi belajar, penggunaan smartphone secara berlebihan dapat menyebabkan kecanduan digital. Kecanduan smartphone terjadi ketika seseorang merasa sulit melepaskan diri dari penggunaan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar yang mengalami kecanduan smartphone cenderung menghabiskan banyak waktu untuk aktivitas digital yang kurang produktif seperti bermain game online atau menggunakan media sosial secara terus-menerus. Akibatnya, siswa menjadi malas belajar, kurang berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan mengalami penurunan produktivitas dalam kegiatan akademik.

Dampak negatif lainnya adalah terganggunya kesehatan fisik dan mental pelajar. Penggunaan smartphone dalam waktu lama dapat menyebabkan gangguan kesehatan mata, sakit kepala, nyeri leher, serta gangguan pola tidur akibat paparan cahaya layar yang berlebihan. Banyak pelajar menggunakan smartphone hingga larut malam sehingga waktu tidur mereka menjadi berkurang. Kurangnya waktu istirahat dapat menyebabkan tubuh menjadi mudah lelah dan menurunkan konsentrasi belajar di sekolah. Selain kesehatan fisik, penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat memengaruhi kesehatan mental siswa seperti meningkatnya stres, kecemasan, dan rasa ketergantungan terhadap media sosial.Penggunaan smartphone juga dapat memengaruhi interaksi sosial siswa. Pelajar yang terlalu fokus pada smartphone cenderung lebih banyak berinteraksi melalui media sosial dibandingkan berkomunikasi secara langsung dengan keluarga maupun teman di lingkungan sekitar. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan komunikasi sosial dan menurunkan kualitas hubungan interpersonal siswa. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat memicu terjadinya cyberbullying dan konflik sosial di lingkungan digital.

Kemudahan akses internet melalui smartphone juga membuka peluang bagi pelajar untuk mengakses konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka. Tanpa pengawasan yang baik, siswa dapat dengan mudah membuka situs yang mengandung kekerasan, pornografi, maupun informasi palsu. Penyalahgunaan smartphone tersebut dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perkembangan moral dan perilaku siswa. Oleh karena itu, peran orang tua dan

guru sangat penting dalam memberikan pengawasan dan edukasi mengenai penggunaan teknologi secara bijak.Dalam konteks pendidikan, penggunaan smartphone yang tidak tepat juga dapat mengurangi minat membaca buku dan belajar secara konvensional. Banyak siswa lebih tertarik menggunakan smartphone untuk hiburan dibandingkan membaca materi pelajaran. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan kebiasaan belajar siswa dapat mengalami penurunan. Oleh sebab itu, penggunaan smartphone perlu dikontrol agar tidak mengganggu perkembangan akademik dan sosial pelajar.Menurut penelitian Fauziah dan Ananda (2024), penggunaan smartphone secara berlebihan memberikan dampak negatif terhadap konsentrasi belajar, kesehatan mental, dan interaksi sosial siswa. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penggunaan smartphone memerlukan pengawasan dan pengendalian agar tidak menimbulkan pengaruh buruk bagi perkembangan pelajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa jurnal ilmiah, buku, artikel, dan referensi akademik yang berkaitan dengan dampak positif dan negatif penggunaan smartphone bagi pelajar dalam pembelajaran Basic Information and Communication Technology (ICT). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber terpercaya, kemudian data dianalisis secara deskriptif untuk memahami pengaruh penggunaan smartphone terhadap proses belajar, perkembangan teknologi digital, serta perilaku pelajar. Melalui metode ini, peneliti berupaya memperoleh informasi yang relevan dan mendalam mengenai manfaat maupun dampak negatif penggunaan smartphone sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pemanfaatan teknologi digital dalam dunia pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan pelajar, terutama dalam penggunaan smartphone sebagai sarana komunikasi dan pembelajaran. Smartphone menjadi salah satu perangkat teknologi yang paling sering digunakan oleh siswa karena memiliki berbagai fitur yang mendukung aktivitas sehari-hari, termasuk kegiatan pendidikan. Dalam pembelajaran Basic Information and Communication Technology (ICT), smartphone memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih mudah dan praktis. Namun, penggunaan smartphone tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga menimbulkan berbagai dampak negatif apabila digunakan secara berlebihan dan tidak terkontrol.Berdasarkan hasil kajian pustaka dari berbagai jurnal dan penelitian, penggunaan smartphone memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa. Salah satu manfaat utama penggunaan smartphone adalah mempermudah akses informasi dan sumber belajar. Dengan adanya smartphone, siswa dapat mencari berbagai materi pelajaran melalui internet tanpa harus terbatas pada buku cetak yang tersedia di sekolah. Akses terhadap informasi menjadi lebih cepat, praktis, dan luas karena siswa dapat memperoleh materi pembelajaran dari berbagai sumber digital seperti artikel ilmiah, video edukasi, e-book, dan platform pembelajaran online. Menurut penelitian Rahmawati dan Yusuf (2023), penggunaan smartphone dalam pendidikan membantu meningkatkan efektivitas belajar siswa karena mereka dapat memperoleh informasi secara cepat dan mandiri melalui media digital.

Kemudahan akses informasi tersebut membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Basic ICT, smartphone membantu siswa memahami penggunaan teknologi secara langsung melalui praktik penggunaan aplikasi digital dan internet. Banyak siswa menggunakan smartphone untuk mengakses aplikasi pendidikan seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Microsoft Teams, dan YouTube Edukasi. Penggunaan aplikasi tersebut membantu siswa mengikuti pembelajaran daring, mengumpulkan tugas, serta berkomunikasi dengan guru maupun teman sekelas secara lebih mudah. Kehadiran smartphone juga membuat proses belajar menjadi lebih fleksibel karena siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.Selain mendukung akses informasi, penggunaan smartphone juga membantu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan, memahami, dan mengevaluasi informasi melalui media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Pelajar yang terbiasa menggunakan smartphone dalam kegiatan pembelajaran cenderung memiliki keterampilan digital yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang memanfaatkan teknologi. Mereka menjadi lebih memahami penggunaan internet, aplikasi pembelajaran, media komunikasi digital, dan berbagai platform teknologi lainnya. Menurut penelitian Firmansyah dan Putri (2024), penggunaan smartphone secara positif dapat meningkatkan kemampuan teknologi dan literasi digital siswa karena mereka lebih sering berinteraksi dengan media digital dalam proses belajar.

Peningkatan literasi digital sangat penting dalam pembelajaran Basic ICT karena siswa dituntut memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Smartphone menjadi sarana yang membantu siswa belajar mengoperasikan teknologi secara langsung. Melalui smartphone, siswa dapat belajar membuat dokumen digital, mencari informasi melalui mesin pencari internet, menggunakan aplikasi presentasi, serta memanfaatkan media komunikasi online untuk kegiatan belajar. Kemampuan tersebut menjadi bekal penting bagi siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dunia kerja pada masa depan.Penggunaan smartphone juga memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa. Banyak pelajar memanfaatkan smartphone untuk membuat

tugas dalam bentuk video, poster digital, presentasi interaktif, maupun konten edukatif lainnya. Berbagai aplikasi pendukung seperti Canva, CapCut, dan aplikasi desain lainnya membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah. Kreativitas tersebut menunjukkan bahwa smartphone dapat digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir inovatif dan produktif apabila dimanfaatkan secara tepat. Selain itu, penggunaan smartphone membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam beberapa kondisi, smartphone juga menjadi sarana penting dalam mendukung pembelajaran jarak jauh. Pada masa perkembangan pembelajaran online, smartphone menjadi perangkat utama yang membantu siswa tetap dapat mengikuti kegiatan pendidikan meskipun berada di rumah. Pembelajaran daring melalui smartphone memberikan kemudahan bagi siswa untuk tetap berkomunikasi dengan guru dan mengikuti materi pembelajaran secara virtual. Menurut penelitian Anggraini dan Setiawan (2022), penggunaan smartphone dalam pembelajaran daring membantu meningkatkan partisipasi siswa karena proses komunikasi dan akses materi pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan.Meskipun memberikan berbagai manfaat dalam pendidikan, penggunaan smartphone juga memiliki dampak negatif yang cukup besar bagi pelajar apabila digunakan secara berlebihan. Salah satu dampak negatif yang paling sering ditemukan adalah menurunnya konsentrasi belajar siswa. Banyak pelajar menggunakan smartphone tidak hanya untuk kegiatan pendidikan, tetapi juga untuk bermain game online, membuka media sosial, menonton hiburan, dan aktivitas lain yang kurang produktif. Penggunaan smartphone yang berlebihan membuat siswa sulit fokus terhadap pelajaran karena perhatian mereka lebih banyak tertuju pada aktivitas hiburan di smartphone. Akibatnya, siswa menjadi kurang serius dalam belajar dan prestasi akademik mereka dapat mengalami penurunan.

Selain menurunkan konsentrasi belajar, penggunaan smartphone secara berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan digital. Kecanduan smartphone menjadi masalah yang cukup serius di kalangan pelajar karena banyak siswa menghabiskan waktu berjam-jam menggunakan smartphone setiap hari. Pelajar yang mengalami kecanduan smartphone cenderung sulit mengontrol penggunaan perangkat tersebut sehingga waktu belajar, istirahat, dan interaksi sosial menjadi terganggu. Mereka lebih memilih bermain game atau menggunakan media sosial dibandingkan melakukan aktivitas belajar maupun berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Menurut penelitian Prasetyo dan Wulandari (2025), penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar dan meningkatkan perilaku ketergantungan digital pada siswa.Dampak negatif lainnya adalah terganggunya kesehatan fisik dan mental pelajar. Penggunaan smartphone dalam waktu yang terlalu lama dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti sakit mata, nyeri leher, sakit kepala, dan gangguan pola tidur. Banyak siswa menggunakan smartphone hingga larut malam untuk bermain media sosial atau menonton video sehingga waktu istirahat mereka menjadi berkurang. Kurangnya waktu tidur dapat menyebabkan tubuh menjadi mudah lelah dan menurunkan kemampuan konsentrasi belajar di sekolah. Selain itu, terlalu lama menatap layar smartphone juga dapat memengaruhi kesehatan mata siswa karena paparan cahaya biru dari layar digital.

Dari sisi kesehatan mental, penggunaan smartphone yang berlebihan juga dapat memicu stres, kecemasan, dan ketergantungan terhadap media sosial. Banyak pelajar merasa sulit lepas dari smartphone karena takut tertinggal informasi atau aktivitas di media sosial. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang percaya diri, mudah cemas, dan mengalami tekanan psikologis akibat pengaruh lingkungan digital. Selain itu, media sosial juga dapat memicu perilaku perbandingan sosial yang membuat siswa merasa tidak puas terhadap diri sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memerlukan pengawasan dan pengendalian agar tidak memberikan dampak buruk terhadap kesehatan mental pelajar.Penggunaan smartphone juga memengaruhi interaksi sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pelajar lebih memilih berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan berbicara secara langsung dengan keluarga maupun teman. Akibatnya, kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat mengalami penurunan. Interaksi sosial secara langsung menjadi semakin berkurang karena siswa lebih fokus pada aktivitas digital di smartphone. Selain itu, penggunaan media sosial yang tidak bijak juga dapat menyebabkan terjadinya cyberbullying atau perundungan di dunia maya yang berdampak negatif terhadap kondisi psikologis siswa.Kemudahan akses internet melalui smartphone juga membuka peluang bagi siswa untuk mengakses konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka. Tanpa pengawasan yang baik, pelajar dapat dengan mudah membuka situs yang mengandung kekerasan, pornografi, maupun informasi palsu. Penyalahgunaan smartphone tersebut dapat memberikan pengaruh buruk terhadap perilaku dan perkembangan moral siswa. Oleh karena itu, orang tua dan guru memiliki peran penting dalam memberikan pengawasan terhadap penggunaan smartphone pada pelajar. Pendidikan mengenai literasi digital dan etika penggunaan teknologi perlu diberikan agar siswa mampu menggunakan smartphone secara bijak dan bertanggung jawab.

Dalam pembelajaran Basic ICT, smartphone sebenarnya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan apabila dimanfaatkan secara tepat. Guru dapat menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran interaktif melalui penggunaan aplikasi edukasi, video pembelajaran, kuis online, dan platform diskusi digital. Penggunaan smartphone dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena proses belajar menjadi lebih menarik dan modern. Selain itu, smartphone membantu siswa memahami penggunaan teknologi secara langsung sehingga kemampuan digital mereka dapat berkembang dengan baik.Agar penggunaan smartphone memberikan manfaat optimal bagi pelajar, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri. Guru perlu

mengarahkan penggunaan smartphone untuk kegiatan pembelajaran yang produktif dan membatasi penggunaan smartphone selama proses belajar apabila tidak diperlukan. Orang tua juga harus memberikan pengawasan terhadap penggunaan smartphone di rumah serta membatasi waktu penggunaan agar tidak berlebihan. Sementara itu, siswa perlu memiliki kesadaran untuk menggunakan smartphone secara bijak dengan memprioritaskan kegiatan belajar dibandingkan hiburan.Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa penggunaan smartphone memberikan dampak positif dan negatif bagi pelajar. Smartphone dapat membantu meningkatkan akses informasi, kemampuan literasi digital, kreativitas, dan efektivitas pembelajaran. Namun, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol juga dapat menyebabkan penurunan konsentrasi belajar, kecanduan digital, gangguan kesehatan, dan menurunnya interaksi sosial siswa. Oleh karena itu, penggunaan smartphone perlu diarahkan secara bijak agar manfaat positifnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya dapat diminimalkan dalam dunia pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan smartphone memberikan dampak yang sangat besar bagi pelajar dalam pembelajaran Basic Information and Communication Technology (ICT). Smartphone memberikan dampak positif berupa kemudahan akses informasi, peningkatan kemampuan literasi digital, mendukung pembelajaran daring, serta meningkatkan kreativitas dan efektivitas belajar siswa. Namun, penggunaan smartphone yang berlebihan juga menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan digital, gangguan kesehatan fisik dan mental, serta berkurangnya interaksi sosial pelajar. Oleh karena itu, penggunaan smartphone perlu dilakukan secara bijak dan terkontrol.

Saran

Pelajar diharapkan mampu menggunakan smartphone secara bijak dengan memprioritaskan penggunaannya untuk kegiatan belajar dan pengembangan keterampilan digital. Orang tua dan guru perlu memberikan pengawasan serta edukasi mengenai penggunaan teknologi yang sehat dan bertanggung jawab agar siswa tidak mengalami kecanduan smartphone. Selain itu, sekolah diharapkan dapat memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran yang interaktif dan edukatif dalam mendukung pembelajaran Basic ICT sehingga teknologi digital dapat memberikan manfaat optimal bagi perkembangan pendidikan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, T., & Setiawan, R. (2022). Pemanfaatan smartphone dalam mendukung pembelajaran daring siswa sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(2), 44–56.

Fauziah, N., & Ananda, R. (2024). Dampak penggunaan smartphone berlebihan terhadap perilaku dan konsentrasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, 5(2), 70–83.

Firmansyah, A., & Putri, N. (2024). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap literasi digital pelajar. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Indonesia, 9(1), 33–47.

Hidayat, R., & Nuraini, S. (2022). Peran smartphone dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital di sekolah. Jurnal Teknologi Pendidikan Modern, 6(2), 55–67.

Kurniawan, D., & Sari, M. (2022). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kemampuan literasi digital siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 11(2), 45–56.

Lestari, D., & Ramadhan, F. (2023). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa. Jurnal Pendidikan Digital Indonesia, 7(1), 40–52.

Prasetyo, D., & Wulandari, S. (2025). Dampak kecanduan smartphone terhadap motivasi belajar siswa. Jurnal Psikologi Pendidikan Modern, 4(1), 18–30.

Rahmawati, I., & Yusuf, M. (2023). Efektivitas penggunaan smartphone sebagai media pembelajaran digital. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, 8(3), 60–72.

Saputra, H., & Lestari, F. (2024). Penggunaan smartphone dan pengaruhnya terhadap kesehatan pelajar. Jurnal Kesehatan dan Pendidikan, 5(2), 75–88.

Siregar, H., & Putri, L. (2023). Dampak penggunaan smartphone terhadap motivasi belajar pelajar sekolah menengah. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 9(1), 20–31.

Wahyuni, R., & Pratama, A. (2021). Pemanfaatan smartphone sebagai media pembelajaran berbasis ICT di kalangan pelajar. Jurnal Pendidikan Informatika, 8(3), 77–89.